

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Membahas mengenai metode penelitian erat kaitannya dengan teknik dan instrumen penelitian. Menurut Sudaryanto (1993: 9), “Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode, sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 3), “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pra eksperimental* dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian berupa angka-angka dan akan dianalisis dengan menggunakan hitungan statistik. Metode *pra eksperimental* dalam penelitian ini dilakukan pada satu kelas saja tanpa ada kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui hasil perlakuan secara akurat setelah diberi perlakuan.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-shoot case study*, karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Perancis tingkat dasar.

Adapun desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- X : Perlakuan dilaksanakan untuk menerapkan pembelajaran menulis bahasa Perancis tingkat dasar dengan menggunakan media *Picture-Story*.
- O : Tes dilaksanakan sebanyak satu kali dengan memberikan tes, yakni menulis paragraf deskriptif bahasa Perancis bertemakan *les gouts* dengan bantuan media *Picture-Story*. Sugiyono (2013: 74)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 : 117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian yang dimaksud yaitu adalah meneliti karakteristik kemampuan berbahasa siswa khususnya kemampuan menulis bahasa Perancis tingkat dasar terhadap siswa kelas XII Program IPA SMAN 6 Cimahi.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Setiyadi (2006 : 38), “Sampel adalah sekelompok individu yang mewakili seluruh individu yang menjadi bagian dari kelompok target”. Untuk mendapatkan kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi sering mendapatkan kesulitan. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengumpulkan data dari sekelompok kecil dari populasi yang diharapkan dapat mewakili seluruh individu dalam populasi tersebut.

Sesuai dengan pemaparan tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 5 SMA Negeri 6 Cimahi yang berjumlah 20 orang. Adapun pemilihan sampel penelitian yaitu dengan menggunakan teknik acak sederhana.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 6 Cimahi yang terletak di Jl. Melong Raya no. 172 Telp. 022601934 Cijerah Cimahi Selatan 40534.

3.4 Variabel Penelitian

Setiyadi (2006: 101) menjelaskan bahwa “variabel adalah sebuah karakteristik dari sekelompok orang, perilakunya, ataupun lingkungannya yang bervariasi dari individu satu dengan individu lainnya”. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2010: 61)

Maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) adalah penggunaan media *Picture-Story*.
2. Variabel terikat (Y) adalah pembelajaran siswa dalam menulis paragraf deskriptif bahasa Perancis.

3.5. Definisi Operasional

Anggraini (2009: 38) menjelaskan bahwa:

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan pokok-pokok penting yang merupakan kata kunci dalam penelitian untuk menghindari salah pengertian yang mengakibatkan subjek dari penelitian ini tidak terarah.

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu.

1. Penggunaan

“Penggunaan adalah proses, cara, pembuatan menggunakan sesuatu, pemakaian”. (Moeliono, 1999:375)

Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Picture-Story* yang dilakukan untuk menerapkan media tersebut dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Perancis tingkat dasar siswa SMAN 6 Cimahi.

2. Media Pembelajaran

Menurut Sadiman dalam Kustandi (2011: 7) menyatakan bahwa “media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”.

Media yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu media berupa *Picture-Story*.

3. Media *Picture-Story*

Menurut Enche (2012), “media *Picture-Story* adalah salah satu pemanfaatan teknologi gambar yang bercerita tentang seseorang, tempat atau situasi, ada bagian awal, tengah dan akhirnya. Misalnya cerita tentang kehidupan seorang petani, dokter, dan lain-lain”.

Media *Picture-Story* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Perancis tingkat dasar siswa SMAN 6 Cimahi.

4. Keterampilan Menulis

Menurut Hernowo (2002: 115) mengemukakan bahwa “Menulis adalah kegiatan yang melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang atau membuat surat) dengan tulisan”.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi tidak langsung. Dalam penelitian ini, keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan menulis bahasa Perancis tingkat

dasar di SMA, yang difokuskan pada keterampilan menulis paragraf deskriptif sederhana dalam bahasa Perancis.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2005 : 101), “Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

3.6.1 Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. (Arikunto, 2002: 127)

Tes ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam keterampilan menulis sebelum dan sesudah menggunakan media *Picture-Story*.

Tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa tes menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan media *Picture-Story* yang mana tes ini dilakukan setelah mendapatkan perlakuan. Tes dilakukan sebanyak satu kali yaitu *posttes*. Untuk menilai hasil tulisan siswa, peneliti menggunakan kriteria penilaian dari Tagliante (2005: 70) yang dikembangkan oleh beberapa peneliti seperti Nita Rostiani Maharani dan Sri Utami Lestari.

3.6.2 Angket

Menurut Arikunto (2002 : 128), “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” .

Angket ini terdiri dari 13 soal berisi sejumlah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Tujuan diberikan angket kepada siswa, yaitu untuk mengetahui dan

memperoleh gambaran atau informasi mengenai kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif dan penerapan media *Picture-Story*.

3.7 Validitas

Menurut Arikunto (2002: 144), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Di sisi lain, Nurgiyantoro (2005: 103) mengemukakan pengertian validitas yaitu

Prosedur yang biasa dilakukan adalah kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).

Validitas yang digunakan dalam penelitian yaitu validitas konstruksi dimana validitas tersebut bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa mampu menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan media *Picture-Story*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti meminta pertimbangan kepada dosen ahli penimbang untuk memberikan “*expert judgement*”.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

3.8.1 Studi Pustaka

Menurut Arikunto (2005: 16) “Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya”.

Dalam penelitian ini, studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan dan terpercaya dalam mendukung terlaksananya penelitian

ini. Peneliti mempelajari teori-teori atau sumber-sumber, terutama yang berhubungan dengan keterampilan menulis bahasa Perancis tingkat dasar dan penggunaan media *Picture-Story*.

3.8.2 Tes

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan media *Picture-Story* yang hasilnya akan dijadikan data untuk penelitian ini.

Dalam menilai hasil tes yang dikerjakan oleh siswa, peneliti menggunakan kriteria penilaian yang dikemukakan oleh Tagliante (2005: 70) setara dengan penilaian tes bahasa Perancis Dasar (*DELFL*) tingkat A1 yang kemudian dikembangkan oleh Maharani (2013: 74) sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Aspek Penilaian Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1.	<i>Respecter de la consigne</i> (Taah terhadap perintah yang diberikan)	Isi paragraf sangat sesuai dengan perintah yang diberikan. Isi paragraf sesuai dengan perintah yang diberikan, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh. Isi paragraf cukup sesuai dengan perintah yang diberikan. Isi paragraf kurang sesuai dengan perintah yang diberikan. Isi paragraf tidak sesuai dengan perintah yang diberikan.	2 1,5 1 0,5 0	2
2.	<i>Performance globale</i> (hasil tulisan secara	Isi paragraf saling berkaitan dan relevan dengan ide pokok yang diusung.	2	2

	keseluruhan yang mencakup tampilan keseluruhan paragraf)	<p>Terdapat satu bagian yang tidak berkaitan dengan isi paragraf namun tidak terlalu mempengaruhi relevansi isi paragraf dengan ide pokok.</p> <p>Terdapat dua/tiga bagian yang tidak berkaitan dengan isi paragraf namun masih dianggap baik dan cukup relevan dengan ide pokok.</p> <p>Terdapat empat bagian atau lebih yang tidak berkaitan dengan isi paragraf dan agak menyimpang dari ide pokok.</p> <p>Isi paragraf sama sekali tidak saling berkaitan dan menyimpang dari ide pokok.</p>	1,5 1 0,5 0	
3.	<i>Structures simples correctes</i> (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	<p>Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah.</p> <p>Ada sedikit struktur kalimat yang salah namun masih dianggap baik.</p> <p>Cukup banyak kesalahan dalam struktur kalimat namun masih dapat dipahami.</p> <p>Banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan gramatikal.</p> <p>Sangat banyak kesalahan struktur kalimat sehingga paragraf tidak dapat dipahami.</p>	2 1,5 1 0,5 0	2
4.	<i>Lexique approprié decrire</i> (pemilihan kosakata untuk menggambarkan objek)	<p>Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat dan beragam untuk menggambarkan objek.</p> <p>Pemakaian kata-kata dan istilah yang digunakan untuk menggambarkan objek sangat tepat tetapi tidak beragam.</p> <p>Pemakaian kata atau istilah kurang tepat tetapi beragam.</p> <p>Pemakaian kata tidak beragam dan terdapat beberapa pemilihan kata yang tidak tepat sehingga mengganggu pemahaman</p>	2 1,5 1 0,5	2

		terhadap objek yang digambarkan. Penulis memiliki sedikit pembendaharaan kata dan banyak pemakaian kata yang tidak tepat.	0	
6.	<i>Présence d'articulateurs très simples, comme "et" et "mais"</i> (penggunaan kata sambung yang sangat sederhana, seperti "et" (dan) dan "mais" (tetapi))	Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan penggunaannya beragam. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan penggunaannya beragam. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan penggunaannya tidak beragam. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan penggunaannya tidak beragam. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan penggunaannya hanya satu saja.	2 1,5 1 0,5 0	2
TOTAL SKOR				10

Untuk mengelola data yang diperoleh dari hasil tes, maka dilakukan langkah sebagai berikut:

Mencari rata-rata (*mean*) dari tes:

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai rata-rata tes

$\sum x$: Jumlah total nilai tes

N : Jumlah peserta

Menurut Nurgiyantoro (2010: 253), interpretasi penghitungan persentase untuk skala sepuluh terhadap soal tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Penghitungan Persentase Tes untuk Skala Sepuluh

Interval Persentase	Nilai Ubahan Skala	Keterangan
---------------------	--------------------	------------

Tingkat Penguasaan	Sepuluh	
96-100	10	Sempurna
86-95	9	Baik Sekali
76-85	8	Baik
66-75	7	Cukup Baik
56-65	6	Sedang
46-55	5	Hampir Sedang
36-45	4	Kurang
26-35	3	Kurang Sekali
16-25	2	Buruk
1-15	1	Buruk Sekali

3.8.3 Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa yang mengikuti tahap *treatment* (perlakuan) dan tahap tes untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam penyusunan angket penelitian ini, peneliti membuat terlebih dahulu kisi-kisi angket sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket

No.	Aspek Yang Dinilai	No Soal	Jumlah Pertanyaan	Presentase
1.	Ketertarikan siswa terhadap bahasa Perancis	1	1	7.7%
2.	Intensitas siswa dalam menulis bahasa Perancis	2, 3	2	15.3%
3.	Kesulitan yang dialami siswa saat menulis bahasa Perancis	4, 5	2	15.3%
4.	Upaya siswa untuk mengatasi kesulitan dalam menulis bahasa Perancis	6	1	7.7%
5.	Penggunaan sebuah media pembelajaran dalam keterampilan menulis bahasa Perancis oleh siswa	7	1	7.7%
6.	Pendapat siswa tentang media <i>Picture-Story</i>	8, 9, 10,11	4	30.9%

7.	Kesulitan penggunaan media <i>Picture-Story</i> dalam menulis bahasa Perancis	12	1	7.7%
8.	Pengaruh penggunaan media <i>Picture-Story</i> terhadap kemampuan menulis siswa	13	1	7.7%
Total		13	13	100%

Dalam mengolah angket yang sudah diisi oleh siswa, untuk menghitungnya dalam persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan:

F : frekuensi alternatif jawaban

N : jumlah siswa

100 : persentase

Menurut Arikunto (2006: 263), interpretasi penghitungan persentase untuk angket yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4
Penghitungan Persentase Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

3.8.4 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Dengan kata lain, dalam penelitian ini terdapat dua lembar observasi. Pertama, lembar observasi aktivitas guru. Kedua, lembar observasi aktivitas siswa. Untuk lembar observasi aktivitas guru (dengan hal ini, guru adalah peneliti), guru mata pelajaran bahasa Perancis akan menilai aktivitas

pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa akan dinilai oleh observer.

Berikut adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa:

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang dinilai	Nilai	
		Ya	Tidak
1.	Penguasaan bahan ajar		
	a. Penyajian bahan ajar relevan dengan indikator		
	b. Bahan-bahan pembelajaran disajikan dengan pengalaman belajar yang direncanakan		
	c. Memperlihatkan penguasaan materi		
	d. Mencerminkan keluasan wawasan		
2.	Proses pembelajaran		
	a. Kesesuaian penggunaan media <i>Picture-Story</i> dengan pokok bahasan		
	b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberi contoh		
	c. Antusias dalam menanggapi pendapat dan pertanyaan siswa		
	d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu		
3.	Kemampuan menggunakan media		
	a. Ketepatan saat penggunaan media		
	b. Keterampilan saat penggunaan media		
	c. Membantu peningkatan proses pembelajaran		
	d. Menampilkan inovasi		

(Sumber: P2JK)

Komentar:

.....

.....

.....

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek dan Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Nilai	
			Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan			

Riki Mulyana, 2014

Penggunaan media picture-story dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Perancis Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	penjelasan peneliti			
2.	Siswa serius mendengarkan tujuan yang diberikan oleh peneliti			
3.	Siswa mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai media <i>Picture-Story</i> yang akan digunakan			
4.	Siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>Picture-Story</i>			
5.	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan			

(Sumber: Mauliyani, 2012)

3.9 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dipaparkan di bawah ini:

3.9.1 Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang perlu dipersiapkan sebelum penelitian dilakukan. Pertama-tama, peneliti menyusun seluruh instrumen penelitian berupa tes, angket, RPP, kisi-kisi soal, kisi-kisi angket. Kedua, membuat media *Picture-Story* dan menentukan tema yang akan dibahas dalam proses pembelajaran. Ketiga, peneliti mengkonsultasikan validitas instrumen melalui penilaian para dosen pembimbing ahli (*expert judgement*).

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan eksperimen semu dilakukan melalui beberapa tahap yang dimulai dengan tahap perlakuan, dan diakhiri dengan tahap tes.

1. Perlakuan

Pada tahap ini, peneliti memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media *Picture-Story*. Siswa akan menerima penjelasan mengenai penulisan paragraf deskriptif dengan menggunakan media tersebut secara berkesinambungan sesuai dengan tema pembelajaran yang telah ditentukan.

Kemudian siswa juga akan diberikan kosakata-kosakata yang berhubungan dengan tema yang sesuai dengan penggunaan media *Picture-Story*, sehingga pada pelaksanaan tes siswa dapat mengembangkannya ke dalam sebuah paragraf deskriptif. Tahap perlakuan ini akan dilakukan sebanyak satu kali.

2. Tes

Pada tahap ini, siswa akan diberikan soal, yakni menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan media *Picture-story*. Namun pada tahap ini, siswa harus membuat paragraf deskriptif sesuai dengan gambar, sehingga membentuk sebuah cerita yang utuh.